IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM RAPAT RUTIN ORGANISASI KARANG TARUNA DESA REJOSO KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1

pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

GALIH SUGANDA

A220150060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM RAPAT RUTIN ORGANISASI KARANG TARUNA DESA REJOSO KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

GALIH SUGANDA

A220150060

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. Sri Arfiah, S.H M.Pd
NIDN 0603045401

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM RAPAT RUTIN ORGANISASI KARANG TARUNA DESA REJOSO KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN

Oleh:

GALIH SUGANDA
A220150060

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Selasa, 14 November 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Sri Arfiah, S.H., M.Pd (Ketua Dewan Penguji) ( )
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (Anggota I Dewan Penguji) ( )
3. Drs. Yulianto Bambang S, M.Si (Anggota II Dewan Penguji) ( )

Dekan,

Prof. Dr. Harun Djoko Prawitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 november 2019

Penulis

GALIH SUGANDA

A220150060

IMPLEMENTASI KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM RAPAT RUTIN ORGANISASI KARANG TARUNA DESA REJOSO KECAMATAN JOGONALAN KABUPATEN KLATEN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab, serta faktor apa saja yang menyebabkan hilangnya karakter disiplin dan tanggung jawab pada anggota Karang Taruna di desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini berupa deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab dalam rapat rutin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten. Adapun indikator yang digunakan dalam karakter disiplin, 1) membiasakan tepat waktu, 2) mentaati peraturan yang berlaku, 3) memiliki kesadaran tentang tugas dan tanggung jawab, 4) menyelesaikan kewajiban atau tugas sesuai jadwal yang ditentukan. Adapun indikator yang digunakan dalam karakter tanggung jawab, 1) melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan bersama, 2) mengerjakan tugas sesuai aturan atau petunjuk, 3) bertanggung jawab atas setiap perbuatan. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis interaktif. Hasil dari penelitian ini 1) Seluruh anggota mampu menerpakan karakter disiplin dalam hal tepat waktu; 2) Anggota Karang Taruna mampu mentaati peraturan yang berlaku dalam hal taat membayar iuran wajib; 3) Semua anggota mampu memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sebagai contoh ketua selalu memantau jalannya rapat; 4) Tugas yang dimiliki setiap anggota mampu diselesaikan sebelum jatuh tempo; 5) Terkait melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan bersama, seluruh anggota telah mampu mengerjakan semua tata tertib dengan cukup baik; 6) Anggota mampu mengerjakan tugas sesuai aturan atau petunjuk; 7) Semua anggota mampu bertanggung jawab atas segala tindakan; 8) Faktor penyebab lemahnya karakter disiplin dalam hal membiasakan tepat waktu yaitu terlalu lama menunggu dan asik mengobrol dengan teman yang lain disaat perjalanan menuju lokasi rapat, 9) Faktor penyebab lemahnya karakter tanggung jawab dalam hal melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan bersama yaitu tingginya rasah acuh atau sikap tidak peduli dengan aturan yang sudah dibuat bersama.

Kata kunci: implementasi, karakter, disiplin, dan tanggung jawab.

Abstract

This study aims to describe the implementation of the character of discipline and responsibility, as well what factors cause the loss of discipline character and responsibility for members of the Youth Organization in Rejoso village, Jogonalan district, Klaten city. This type of research is in the form of descriptive

qualitative. Data collection used in this study were observation, interviews and documentation. The object of this research is the implementation of the character of discipline and responsibility in the regular meetings of the Karang Taruna organization, Rejoso village, Jogonalan district, Klaten city. The indicators used in the character of discipline, 1) familiarize on time, 2) obey applicable regulations, 3) have an awareness of the duties and responsibilities, 4) complete the obligations or tasks according to the specified schedule. The indicators used in the character of responsibility, 1) implement the rules that have been set together, 2) do the task according to the rules or instructions, 3) are responsible for each action. Data validity is done by triangulation of data sources and triangulation of techniques. Data analysis was performed by applying an interactive analysis model. The results of this study 1) All members are able to apply the character of discipline in a timely manner; 2) Members of Karang Taruna are able to comply with applicable regulations in respect of complying with paying mandatory contributions; 3) All members are able to understand their respective duties and responsibilities, for example the chairman always monitors the proceedings of the meeting; 4) Tasks owned by each member can be completed before maturity; 5) Related to implementing the rules that have been set together, all members have been able to do all the rules quite well; 6) Members are able to carry out tasks according to rules or instructions; 7) All members are able to take responsibility for all actions; 8) Factors causing weak character of discipline in terms of getting used on time that is too long to wait and cool chatting with other friends while traveling to the location of the meeting, 9) Factors causing weak character of responsibility in terms of implementing rules that have been set together namely the high rasah indifferent or attitude does not care about the rules that have been made together.

Keywords: implementation, character, discipline, and responsibility.

1. PENDAHULUAN

Karang taruna adalah sebuah organisasi yang diciptakan oleh masyarakat untuk menampung generasi muda agar mampu berperan dalam kehidupan sosial. Menurut Direktorat Bina Karang Taruna (2005:2), bahwa salah satu tujuan karang taruna adalah terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab social setiap generasi muda warga karang taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai maasalah sosial. Karang taruna sebagai wadah generasi muda juga memiliki berbagai tujuan terutama dibidang sosial. Setiap organisasi karang taruna diberbagai desa atau kelurahan tentunya memiliki tujuan yang sama, akan tetapi pastinya memiliki visi dan misi sendiri-sendiri.

Menjadi bagian dari organisasi karang taruna dituntut untuk menjadi individu yang memilki karakter tanggung jawab dan disiplin. Disiplin merupakan karakter yang pokok untuk dimiliki oleh setiap individu terutama bagi seorang anggota organisasi, karena jika tidak ada rasa hormat terhadap aturan sama saja telah menjadi individu yang gagal. Karakter disiplin adalah karakter yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Kemendiknas, 2010:9). Seseorang dituntut untuk patuh dan taat akan sebuah aturan atau ketentuan yang berlaku, diantaranya taat akan waktu, taat akan sikap, dan lain sebagainya. Karakter didiplin adalah sebuah karakter yang perlu dikuatkan agar nantinya bisa muncul karkater karakter baik lainnya. Disiplin dalam karang taruna sendiri dapat diimplementasikan melalui datang tepat waktu ketika ada kegiatan rutin, dengan hal sekecil itu akan memunculkan nilai karakter lain salah satunya tanggung jawab.

Karakter tanggung jawab adalah perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan tingkah lakunya (Mustari, 2014:22). Tanggung jawab merupakan karakter yang memiliki peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Seseorang akan bertindak semaunya jika tidak mempunyai karakter tanggung jawab. Sebaliknya, jika memiliki tanggung jawab yang tinggi maka akan mendorong seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik.

Dewasa ini banyak generasi muda yang sulit untuk menguatkan karakter disiplin dan tanggung jawab didalam organisasi karang taaruna. Karakter disiplin dan tanggung jawab seakan akan adalah sebuah hal yang sulit untuk dilaksanakan. Hal ini yang sedang terjadi pada organisasi karang taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten, dimana karakter disiplin dan tanggung jawab sangat lemah. Di rapat rutin organisasi karang taruna, remaja disana belum juga mampu untuk menerapkan karakter tersebut, padahal kegiatan itu merupakan wadah yang tepat untuk menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Remaja disana sering kali terlambat hadir dalam rapat rutin tersebut, selain itu para pengurus organisasi lalai akan tanggung jawabnya sebagai pengurus. Penguatan karakter

disiplin dan tanggungjawab memang diperlukan untuk menangani permasalahan ini.

Penguatan karakter disiplin dan tanggung jawab remaja melalui rapat rutin organisasi karang taruna memiliki keterikatan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu adanya mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa karena bertujuan membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin sesuai dengan Permendiknas tentang 18 karakter bangsa. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Rapat Rutin Organisasi Karang Taruna Desa Rejoso Kecamatan Jogonalan Kabupaten Klaten".

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka perlu diadakan implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab dalam rapat rutin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten. Dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: Bagaimana implementasi karakter disiplin dalam rapat rutin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten? Bagaimana implementasi karakter tanggung jawab dalam rapat rutin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten? Apa saja faktor penyebab melemahnya karakter disiplin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten? Apa saja faktor penyebab melemahnya karakter tanggungjawab organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten?

2. METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang lebih menekankan kealamiahan sumber data. Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara utuh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian ini dalam mendapatkan jawaban atas permasalah diatas menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik ini lebih mengetahui kondisi lapangan secara menyeluruh detail dan efisien. Secara lebih luas peneliti melakukan wawancara kepada narasumber agar mendapatkan

data yang akurat dari sebuah populasi yaitu anggota Karang Taruna di desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten.

Menurut Nursalam (dalam Kuntjojo, 2009:39), desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian. Lebih memperjelas garis besar dari penyusunan skripsi ini maka dicantumkan rancangan penelitian atau desain penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh (Arikunto, 2010:172). Menurut Maryadi (2010:13), sumber data adalah sumber dari mana data diperoleh baik berupa manusia, peristiwa, tingkah laku, dokumen, arsip, dan benda-benda lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Langkah-langkah penelitian ini pertama yaitu observasi lalu dilanjutkan wawancara dan terakhir dilakukan dokumentasi hasil dari observasi dan wawancara yang sudah dilakukan. Wawancara bertujuan mendapatkan informasi mengenai implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan rapat rutin Karang Taruna. Hasil penelitian ini adalah membahas mengenai implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab dalam rapat rutin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten.

Implementasi karakter disiplin pada anggota dalam rapat rutin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten sudah berjalan cukup baik. Implementasi yang sudah diterapkan oleh anggota Karang Taruna dapat dilihat dari keaktifan dan ketertiban dalam mengikuti rapat rutin seperti sebagian besar anggota menghadiri rapat rutin dengan tepat waktu, membayar iuran wajib dengan rutin, ketua selalu mengawasi jalannya rapat, dan

sekretaris selalu tertib membuat undangan rapat rutin. Implementasi karakter tanggung jawab pada anggota dalam rapat rutin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten sudah berjalan cukup baik. Implementasi yang sudah diterapkan oleh anggota Karang Taruna dapat dilihat dari kegiatan organisasi membantu tetangga yang sedang mempunyai acara hajatan atau dalam istilah Jawa disebut *nyinom*, setelah kegiatan *nyinom* tersebut selesai pada rapat selanjutnya anggota yang ditunjuk menjadi penanggung jawab dan pelaksana menyampaikan laporan kegiatan sebagai bahan evaluasi.

Penelitian ini mengenai implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab dalam rapat rutin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten. Berdasarkan teori ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Penelitian ini sejalan dengan indikator disiplin menurut Gunarsa (2007:14), yaitu jujur, tepat waktu, tegas, dan tanggung jawab. Hal itu juga sejalan dengan indikator disiplin menurut Sulhan (2011:38), yaitu membiasakan tepat waktu, tidak terlambat dalam aktivitas, menghentikan bermain untuk melaksanakan kewajiban, mentaati peraturan yang berlaku, menjalankan tugas sesuai jadwal yang ditentukan, membiasakan untuk menata diri, menerapkan disiplin dalam segala hal, memiliki kesadaran tentang tugas dan tanggung jawab, berfikir, bekerja, dan bertindak dalam aturan.

Ditemukan juga selain karakter disiplin, anggota yang mengikuti rapat rutin Karang Taruna desa Rejoso memiliki karakter tanggung jawab. Anggota yang mengikuti rapat rutin mampu mengimplementasikan karakter tanggung jawab pada saat rapat rutin berlangsung, yakni melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan bersama, mengerjakan tugas sesuai aturan atau petunjuk, dan bertanggung jawab atas setiap perbuatan. Hal ini sejalan dengan indikator tanggung jawab menurut Zuriah (2011: 232), yakni menyerahkan tugas tepat waktu, mengerjakan sesuai petunjuk, dan mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri. Hal itu juga sejalan dengan indikator tanggung jawab menurut Fitri (2012: 43), yakni mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab atas setiap perbuatan, melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

Rapat rutin adalah kegiatan rutin Karang Taruna desa Rejoso yang bertujuan untuk membahas sebuah program kerja yang berguna bagi masyarakat desa. Rapat rutin Karang Taruna desa Rejoso dalam kegiatannya menuntut dan membiasakan anggotanya untuk disiplin dan tanggung jawab. Cara untuk merealisasikan karakter disiplin dan tanggung jawab adalah dengan membiasakan tepat waktu, mentaati peraturan yang berlaku, memiliki kesadaran tentang tugas dan tanggung jawab, menyelesaikan kewajiban atau tugas sesuai jadwal yang ditentukan, melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan bersama, mengerjakan tugas sesuai aturan atau petunjuk, dan bertanggung jawab atas setiap perbuatan.

4. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini membuktikan bahwa implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab dalam rapat rutin organisasi Karang Taruna desa Rejoso kecamatan Jogonalan kabupaten Klaten berjalan cukup baik. Implikasi yang di dapat pada penelitian ini jika para anggota Karang Taruna desa Rejoso mampu mentaati aturan-aturan yang berlaku, mengerjakan tugas sesuai petunjuk, dan bertanggung jawab atas segala perbuatan atau keputusan maka dapat dikatakan anggota Karang Taruna desa Rejoso mampu mengimplementasikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Hasil tersebut berdasarkan wawancara langsung oleh narasumber dan disertakan dokumentasi di setiap kegiatan Karang Taruna berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Direktorat Bina Karang Taruna Departemen Sosial R.I. 2005. *Buku Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Direktorat Bina Karang Taruna Departemen Sosial R.I.

Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Etika di Sekolah.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunarsa, S. D. 2007. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Kuntjojo. 2009. *Metode Penelitian.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Maryadi dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sulhan, Najib. 2011. *Panduan Praktis Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa Sinergi Sekolah dan Rumah*. Surabaya: Jaringpena.

Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral &Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.